

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, peneliti memberikan kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang signifikan pada tingkat hubungan yang sedang antara keterampilan gerak fundamental dengan keterampilan bermain siswa SD dalam aktivitas permainan invasi. Korelasi juga terjadi antara keterampilan gerak fundamental dengan keterampilan bermain siswa SD dalam aktivitas permainan invasi berdasarkan jenis kelamin. Korelasi yang terjadi pada siswa laki-laki lebih kuat dibandingkan korelasi yang terjadi pada siswa perempuan, selain itu siswa laki-laki memiliki keterampilan gerak fundamental dan keterampilan bermain yang lebih unggul dibandingkan siswa perempuan. Berdasarkan subdominan keterampilan gerak fundamental (FMS) yang terdiri dari keterampilan lokomotor dan keterampilan objek kontrol, korelasi yang signifikan pada tingkat korelasi sedang terdapat diantara keterampilan objek kontrol dengan keterampilan bermain, sedangkan korelasi antara keterampilan lokomotor dengan keterampilan bermain menunjukkan korelasi tingkat korelasi yang rendah.

Korelasi antara FMS dengan keterampilan bermain ini menjadi salah satu alasan agar guru dapat mengembangkan keterampilan gerak fundamental sedini mungkin melalui aktivitas jasmani baik itu dalam bentuk permainan maupun aktivitas lainnya. Karena FMS memiliki hubungan yang positif dengan aktivitas jasmani (Fisher et.al. 2005, Hume et.al. 2008, Wrotniak et.al.2006, William et.al.2008, dan Raudsep et.al. 2006) dan mempengaruhi partisipasi anak dalam melakukan aktivitas jasmani (Okely et.al., Ulrich et.al., dan Butcher & Easton., 2001) hanya saja perbedaan terdapat pada kelompok usia dan pengukuran aktivitas jasmani yang digunakan. Oleh sebab itu pembelajaran dan pengembangan FMS sejak usia dini sangatlah diperlukan agar anak tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan pengalaman berhasil melakukan tugas gerak atau aktivitas jasmani lainnya yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya ataupun ketika ia dewasa.

B. Saran

Dengan mengetahui adanya korelasi pada tingkat hubungan sedang antara keterampilan gerak fundamental dengan keterampilan bermain siswa SD dalam aktivitas permainan Invasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan peneliti antara lain:

1. Untuk guru, pelatih dan orang-orang yang berkecimpung di dunia pendidikan olahraga anak usia dini baiknya memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan keterampilan gerak fundamental dan keterampilan bermain siswa, karena kedua hal tersebut saling berpengaruh dan memiliki manfaat positif yang saling berkaitan.
2. Mempelajari dan mengembangkan FMS sedini mungkin sangat penting diberikan kepada anak karena akan mempengaruhi keterampilan yang dimiliki anak dalam aktivitas jasmani lainnya sehingga hal tersebut perlu menjadi perhatian khusus dalam proses pembelajaran
3. Diperlukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap keterampilan gerak fundamental dan keterampilan bermain yang terdiri dari keterlibatan bermain dan penampilan bermain siswa. Penelitian lanjutan (pengembangan penelitian) ini sangat diperlukan untuk dapat mengidentifikasi faktor-faktor lain secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap variabel-variabel tersebut. Dengan mengidentifikasi faktor ini maka akan semakin memudahkan rekomendasi yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental maupun keterampilan bermain siswa.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada gambaran korelasi antara keterampilan gerak fundamental dengan keterampilan bermain siswa SD dalam aktivitas bermain invasi saja. Oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas, dan juga instrumen yang lebih relevan sesuai kebutuhan penelitian.